

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* (ERM), UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019)**

(Skripsi)

**Oleh
Widi Hastari
NPM 1616051022**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* (ERM), UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019)**

Widi Hastari

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

Pada

**Program Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* (ERM), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

Oleh

WIDI HASTARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh *enterprise risk management*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *stock return*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sampel terdiri dari 16 perusahaan perbankan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu harga saham penutupan tahunan dan laporan tahunan periode 2015-2019. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial hanya variabel profitabilitas yang berpengaruh terhadap *stock return*. Sedangkan variabel *enterprise risk management*, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock return*. Secara simultan *enterprise risk management*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*.

Kata Kunci: *Enterprise Risk Management*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage*

ABSTRACT

THE EFFECT OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, FIRM SIZE PROFITABILITY, AND LEVERAGE ON STOCK RETURN IN BANKING COMPANIES LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE ON 2015-2019

By

WIDI HASTARI

This study aims to determine the effect of enterprise risk management, firm size, profitability, and leverage to stock return. This study was performed on companies listed in Indonesian stock exchange 2015-2019. The sampling technique that used in this research is purposive sampling. This study has 16 banking companies samples. Data analyze technique that used is multiple linear regression analyze. The result of this research found that profitability has significant effect to stock return. Meanwhile the enterprise risk management, firm size, and leverage not significant effect to stock return. Simultaneously enterprise risk management, firm size, profitability, and leverage have significant effect on stock return.

Key word: Enterprise Risk Management, firm size, Profitability, and Leverage

Judul Skripsi : **PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* (ERM), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *RETURN SAHAM* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

Nama Mahasiswa : **Widi Hastari**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1616051022**


Program Studi : **Ilmu Administrasi Bisnis**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



1. **Komisi Pembimbing**


Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B
NIP. 19851215 200812 2 002


M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si., CIMM®
NIK. 23150488 0320101

2. **Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis**


Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19740918 200112 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B**



Sekretaris : **M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si., CIMM®**



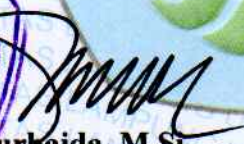
Penguji Utama : **Dr. K. Bagus W, S. Sos., M.A.B.**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Ida Nurhaida, M.Si.
NIP. 19610807 198703 2001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 21 Juni 2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 21 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Widi Hastari
NPM 1616051022

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Widi Hastari, lahir di Margamulya 6 Oktober 1999. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Sugito dan Ibu Sutampi. Penulis memiliki satu kakak perempuan yang bernama Setiya Rini dan dua adik laki-laki yang bernama Irwan Setiawan dan Ilham Ravino. Penulis telah menyelesaikan pendidikan pertama di SD N 2 Margamulya dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan tingkat sekolah menengah pertama di SMP N 2 Batanghari dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 1 Metro dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016, penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung melalui jalur penerimaan SNMPTN. Selama masa perkuliahan penulis aktif tergabung dalam organisasi HMJ Ilmu Administrasi Bisnis. Pada bulan Januari 2019 penulis ikut serta melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Basungan, Kecamatan Pagar Dewa, Kabupaten Lampung Barat selama 40 hari sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2020, penulis melaksanakan program magang di PT Peramina (Persero) selama dua bulan.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

QS. Al-Insyirah:5

“I began to understand that we were born in order to see and listen to the world. And that’s all the world wants to us”

Durian Sakegawa

“And I want to tell you this often: That despite being so human and so terrified, here, standing on this unfinished staircase to nowhere and everywhere, surrounded by the cold and starless night – we can live. And we will.”

Ocean Vuong

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil 'alamin, dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga karya ini dapat terselesaikan. Dengan penuh ketulusan hati, karya ini ku persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Bapak dan Mamak yang telah membesarkanku, mendidik, dan membimbingku dengan cinta dan kasih sayang dengan sebaik-baiknya dan selalu memberikan doa tiada henti. Terimakasih telah mendukung setiap langkahku yang masih berusaha untuk menggapai kesuksesan.

Keluargaku yang Tercinta

Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji yang Sangat Berjasa

Serta Almamater Tercinta

Universitas Lampung

SANWACANA

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Enterprise Risk Managemen (ERM)*. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) Ilmu Administrasi Bisnis di Universitas Lampung. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak.

Perkenankanlah penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Allah SWT, atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapakku Sugito dan Mamakku Sutampi. Terimakasih atas semua dukungan materi dan non materi yang telah diberikan, doa yang tiada henti-hentinya, rasanya apapun tidak akan cukup untuk dapat membalas kebaikan-kebaikan yang telah Bapak dan Mamak berikan, semoga segala keringat dan jerih payah Bapak dan Mamak menjadi ladang pahala bagi kalian kelak.
3. Kakak-adikku, Mbak Setiya Rini, terimakasih telah menjadi sosok kakak yang diam-diam perhatian dan selalu mendukung apapun dari segi materi sampai fasilitas selama adikmu menempuh pendidikan. Untuk adikku Irwan Setiawan, si *tsundere* yang selalu mau diminta tolong menjadi supir pribadi mengantar ke sana kemari, dan orang yang lebih sering membuat darah naik karena keisengannya. Dan Ilham Ravino, adik bungsu yang selalu membantu apapun yang kakak-kakaknya suruh. Terimakasih kalian karena telah

memberi warna di hidupku. Saudara-saudaraku yang mungkin tidak akan pernah mengatakan secara langsung rasa sayang tapi ketahuilah aku sayang kalian.

4. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Deddy Hermawan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Arif Sugiono, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
7. Bapak Dr. Roby Cahyadi K, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
8. Bapak Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
9. Bapak Dr. K. Bagus W, S.Sos., M.A.B., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung dan sekaligus dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan, nasihat, saran dan kritik serta banyak pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Mediya Destalia, S.A.B. M.A.B., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk bimbingan, memberikan motivasi, dukungan, arahan, masukan, nasihat, saran dan kritik serta memberikan banyak pengetahuan serta pembelajaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si., CIMM[®]., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang juga telah banyak meluangkan waktu untuk bimbingan, memberi motivasi, dukungan, arahan, masukan, nasihat, saran dan kritik serta memberikan banyak pengetahuan dan pembelajaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

13. Pak Bambang Irawan dan Bang Reza selaku staff Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan banyak bantuan dan arahan semasa perkuliahan dan dalam proses pengerjaan skripsi.
14. Sahabat dari kecilku, Cindy Nur Azizah, terimakasih selalu ada di proses pendewasaan dari kita kecil sampai di umur menuju seperempat abad ini. Terimakasih telah menjadi teman pergi bermain di kala *gabut* ke manapun, yang mengajarkanku bahwa *it,s okay to say "No."*. Terimakasih ya sudah hadir dan selalu memberi motivasi, semangat, dan dukungan. Semoga kebahagiaan selalu menyertaimu.
15. Sahabat *freak*-ku, Bela Murtiana, Terimakasih sudah menjadi teman rasa keluarga dari masa SMA sampai sekarang. Teman satu perjuangan skripsi yang akhirnya sama-sama berhasil sampai selesai. Teman yang selalu ada dan memberi masukan positif di kala pikiran sedang kalang kabut. Teman yang selalu mementingkan orang lain di atas dirinya sendiri. Teman yang tidak pernah marah walaupun dibuat kesal dengan orang lain. Terimakasih ya sudah hadir dan selalu memberi hiburan konyol. Semoga kebahagiaan selalu menyertaimu.
16. April Syntia Ferani, teman yang sudah seperti kakak sendiri, yang sekarang sudah menjadi istri orang, yang selalu memberi motivasi di kala adik adiknya *riweuh* sama kehidupan. Bahagia dan sehat selalu, ya!
17. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Alfi, Ria, Riska, Siska, Mba Adel, terimakasih kepada kalian yang selalu memberi dukungan selama masa perkuliahan sampai akhirnya skripsi ini selesai. Terimakasih kalian sudah menjadi sahabat yang sudah membantu, memberi motivasi, dan memberi hiburan. Semoga kita bisa sama-sama sukses kedepannya.
18. Teman-teman seperjuangan skripsi, Dini, Eksa, Intan, Lulu, Nilam, meskipun terseok-seok pada akhirnya kita selesai juga dengan drama skripsi ini. Sukses buat kalian!
19. Grubby-Grubby Club, Bunay, Asyara, Lutfi, Dini, Lili, Cindy, Intan, Atun, Eksa, Indah, Alda, Irma, teman-teman seperkuliahan yang selalu *hectic*. Semoga kita sama-sama sukses di jalan masing-masing,ya!.

20. Kokom dan Ega, teman satu SMA yang akhirnya satu jurusan juga, terimakasih sudah menemani dari masa propti dan masa *struggle* menjadi mahasiswa baru. Sukses buat kalian!
21. Hermas Squad, Elen, Annisa, Ayu, Youlanda, Gita, Adi, Hardi, terimakasih rekan-rakan kerjaku atas semua bantuannya sampai drama perkuliahan ini selesai.
22. Teman-temaku, Nadia dan Ragisthi, terimakasih sudah menemani di kala *gabut* sampai kalut dalam proses skripsi ini. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian.
23. Kakak-kakak Ilmu Administrasi Bisnis Angkatan 2013-2015. Terima kasih atas segala saran dan masukkannya selama masa-masa kuliahku.
24. Adik-adik Ilmu Administrasi Bisnis Angkatan 2017-2022. Semangat menjalankan masa perkuliahan dan jangan mudah menyerah atas segala cobaan perkuliahan yang banyak dramanya.
25. *Last but not least*, terimakasih untuk diri saya sendiri yang akhirnya mampu melewati fase sulit penyusunan skripsi dari awal hingga akhir. Alhamdulillah Selesai. *You did well*, Diw.

Bandar Lampung, 21 Juni 2023

Penulis,

Widi Hastari

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR RUMUS	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	10
2.1.2 <i>Return Saham</i>	11
2.1.3 <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i>	13
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	26
2.1.5 Profitabilitas	28
2.1.6 <i>Leverage</i>	29
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	33
2.4 Hipotesis	37
III. METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.2.1 Populasi	39
3.2.2 Sampel.....	40
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	42
3.5.1 Variabel Bebas	42
3.5.2 Variabel Terikat	44
3.6 Metode Analisis Data.....	45
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	46
3.6.2 Analisis Regresi Berganda Model Data Panel	46

3.6.3	Pengujian Model	48
3.6.3.1	Uji Chow	48
3.6.3.2	Uji Hausman	49
3.6.4	Uji Hipotesis	50
3.6.4.1	Uji Parsial (Uji Statistik t).....	50
3.6.4.2	Uji Simultan (Uji F).....	51
3.6.5	Uji Determinasi	52
IV.	HASIL PENELITIAN	54
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	54
4.1.1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	54
4.1.2	Bank Central Asia Tbk.....	55
4.1.3	Bank Mestika Tbk	56
4.1.4	Bank Negara Indonesia Tbk I	56
4.1.5	Bank Rakyat Indonesia Tbk.....	57
4.1.6	Bank Tabungan Negara Tbk	57
4.1.7	Bank Danamon Tbk	58
4.1.8	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	58
4.1.9	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.....	59
4.1.10	Bank Mandiri Tbk	59
4.1.11	Bank Bumi Arta Tbk.....	60
4.1.12	Bank Maybank Indonesia Tbk	60
4.1.13	Bank Sinarmas Tbk.....	61
4.1.14	Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	61
4.1.15	Bank OCBC NISP Tbk	62
4.1.16	Bank Pan Indonesia Tbk.....	62
4.2	Hasil Analisis Data	63
4.2.1	Hasil Analisis Data Deskriptif	63
4.2.2	Analisis Regresi Linear Model Data Panel	65
4.2.3	Pengujian Model	65
4.2.3.1	Uji <i>Chow</i>	65
4.2.3.2	Uji Hausman	66
4.3	Interpretasi Model Regresi Linear Model Data Panel	67
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis	68
4.4.1	Uji Parsial (Uji t).....	68
4.4.2	Uji Simultan (Uji F)	69
4.5	Adjust R Squared (R^2)	71
4.6	Pembahasan.....	71
4.6.1	Pengaruh <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	71
4.6.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i>	72
4.6.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Return Saham</i>	73
4.6.4	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	74
4.6.5	Pengaruh ERM, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	72
4.7	Keterbatasan Penelitian.....	75
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	76

5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perkembangan <i>Return</i> Saham Perbankan pada Tahun 2014-2018	3
2.1 108 Item Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM)	19
2.2 Kriteria Ukuran Perusahaan	27
2.3 Penelitian Terdahulu	31
3.1 Daftar Sampel Perusahaan	41
3.2 Definisi Operasional Variabel	45
3.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	53
4.1. Daftar Sampel Perusahaan	54
4.2. Hasil Analisis Data Deskriptif	63
4.3. Hasil Uji <i>Chow</i>	65
4.4 Hasil Uji Hausman	66
4.5. Hasil Regresi <i>Cummon Effect Model</i>	66
4.6. Hasil Uji t	69
4.7 Hasil Uji F	70
4.8. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 COSO – <i>Enterprise Risk Management</i>	14
2.2 Kerangka Pemikiran.....	36
2.3 Model Penelitian	37

DAFTAR RUMUS

	Halaman
2.1 <i>Return Total</i>	12
2.2 <i>Capital Gain (Loss)</i>	12
2.3 <i>Yield</i>	12
2.4 <i>Return Total</i>	12
2.5 <i>Return Saham</i>	13
2.6 Indeks <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i>	19
3.1 Indeks <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i>	43
3.2 Ukuran Perusahaan.....	43
3.3 <i>Return on Equity</i>	44
3.4 <i>Debt to Equity Ratio</i>	44
3.5 <i>Return Saham</i>	44
3.6 Analisis Regresi Berganda Model Data Panel	46
3.7 <i>Pooled Least Square (PLS)</i>	47
3.8 Model Efek Tetap (<i>Fix Effect Model</i>)	47
3.9 Model Efek Random (<i>Random Effect Model</i>).....	48
3.10 Uji Chow	48
3.11 Uji Parsial (Uji Statistik t).....	50
3.12 Uji Simultan (Uji F)	51
3.12 Uji Determinasi (R^2).....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Sampel.....	84
2. Hasil Pengolahan Data	84
2.1 <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM)	84
2.2 Ukuran Perusahaan.....	134
2.3 Profitabilitas	135
2.4 <i>Leverage</i>	138
2.5 <i>Return Saham</i>	140
2.6 <i>Return Saham, Enterprise Risk Management</i> (ERM), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i>	142
3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	144
4. Hasil Uji Chow.....	144
5. Hasil Uji Hausman	144
6. Hasil <i>Fixed Effect Modeli</i>	145
7. Tabel F	145
8. Tabel t.....	148

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era ekonomi global yang semakin maju saat ini, dunia bisnis menjadi lebih kompetitif dalam bersaing. Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi mendorong manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja terbaiknya dalam mempengaruhi investor untuk menanamkan modal. Penting bagi manajemen dalam memberikan informasi finansial maupun non finansial perusahaan untuk semua pihak yang berkepentingan terhadap semua kegiatan perusahaan. Laporan tahunan perusahaan merupakan sarana investor untuk mengetahui posisi finansial maupun non-finansial perusahaan dan dapat digunakan untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Salah satu alternatif investasi adalah dengan menerbitkan surat berharga di pasar modal.

Menurut UU nomor 8 tahun 1995, pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal menjadi salah satu sarana yang digunakan investor guna melakukan kegiatan investasi serta sarana penanaman modal yang digunakan oleh perusahaan. Salah satu instrumen dalam pasar modal yang paling umum digunakan ialah saham dan menjadi produk paling menarik bagi para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Harga saham adalah faktor yang menjadikan para investor menginvestasikan dananya karena dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal dan juga dapat mengukur indeks prestasi perusahaan yaitu sejauh mana manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham (Catriwati, 2017).

Dalam berinvestasi sendiri, investor sebagai pemilik dana akan melakukan investasi dengan cara membeli saham kepada emiten dengan harapan mendapatkan keuntungan atau tingkat pengembalian (*return*). *Return Saham (return saham)* merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan oleh investor dalam keputusannya melakukan investasi. Menurut Ang (1997) dalam Pratiwi (2017) konsep *return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya.

Return saham merupakan *income* yang diperoleh pemegang saham sebagai hasil investasinya di perusahaan tertentu. Hal ini senada dengan pendapat Hartono (2015) bahwa *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Berbeda dengan teori yang dikemukakan Samsul (2006) *Return Saham (return saham)* adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi saham meliputi keuntungan jual beli saham, di mana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.

Return saham merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi suatu perusahaan dengan mengharapkan tingginya tingkat pengembalian saham, hal itu dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberi efek yang positif terhadap saham yang ditanamkan investor pada pasar modal.

Salah satu sektor yang menarik bagi para investor untuk melakukan investasi adalah sektor perbankan. Kemajuan perekonomian di dunia saat ini tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Elemen penting dalam kemajuan pembangunan negara adalah salah satunya di sektor keuangan terutama industri perbankan. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998, Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Perkembangan *return* saham perbankan dari tahun ke tahun sangat berfluktuatif terutama pada lima tahun terakhir yakni

pada tahun 2015 - 2019. Perkembangan *return* saham perbankan pada tahun 2015 – 2019 dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 1.1 Perkembangan *Return* Saham Perbankan Pada Tahun 2015 – 2019

Emiten	<i>Return Saham</i>				
	2015	2016	2017	2018	2019
BBCA	37%	1%	17%	41%	19%
BBNI	54%	(18%)	11%	79%	(11%)
BBRI	61%	(2%)	2%	56%	1%
BBTN	39%	7%	34%	105%	(29%)
BDMN	20%	(29%)	16%	87%	9%
BJBR	(18%)	3%	349%	(29%)	(15%)
BJTM	23%	(5%)	30%	25%	(3%)
BMRI	37%	(14%)	25%	38%	(8%)
Rata-rata	32%	-7%	111%	50%	-5%

Sumber : yahoo.finance (data diolah, 2019)

Pada Tabel 1.1 diambil sampel perusahaan perbankan yaitu diantaranya Bank Central Asia (BBCA), Bank Negara Indonesia (BBNI), Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Bank Tabungan Negara (BBTN), Bank Danamon Indonesia (BDMN), Bank BJB (BJBR), Bank Jatim (BJTM), dan Bank Mandiri (BMRI). Pada data sampel tersebut memperlihatkan nilai rata-rata *return* saham perbankan yang berfluktuasi pada tahun 2015-2019. Rata-rata *return* saham perbankan pada tahun 2016 mengalami penurunan terutama tiga saham emiten bank BUMN.

Penurunan *return* saham tersebut terjadi akibat pelaku pasar yang merespon negatif terhadap keinginan pemerintah yang meminta bank-bank BUMN menekan bunga kredit hingga rata-rata 10% pada akhir 2016. Pasar juga bereaksi negatif terhadap rencana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan insentif kepada bank yang melakukan efisiensi dengan menurunkan *Net Interest Margin* (NIM) hingga rata-rata pada kisaran 3-4%. Namun hal tersebut direspon negatif oleh pelaku pasar yang mengakibatkan para investor menjauhi saham-saham perbankan (Investor.id, 2016).

Penurunan *return* saham dapat dipicu juga karena meningkatnya inflasi di Indonesia yang mengakibatkan menurunnya konsumsi masyarakat sehingga berkurangnya keinginan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan,

termasuk perusahaan perbankan. Berkurangnya kegiatan investasi yang dilakukan di Indonesia menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan dan tingkat profitabilitas perusahaan menjadi menurun sehingga menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Kondisi tersebut mengakibatkan turunnya harga saham dan *return* saham juga menurun (idx.co.id)

Namun memasuki semester II-2019 sektor keuangan khususnya sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang tumbuh signifikan. Kembalinya kepercayaan diri investor atas ekonomi dalam negeri turut mendorong saham sektor perbankan. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) per 14 Juni 2019 menunjukkan secara sektoral, sektor keuangan menjadi sektor subur nomor dua dengan pertumbuhan secara *year to date* (ytd) sebesar 7,86%. Pertumbuhan tersebut didukung dengan melesatnya saham bank dengan kapitalisasi terbesar, empat diantaranya yaitu PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), dan PT Bank Nasional Indonesia (BBNI). Hal itu terbukti bahwa saham-saham di sektor perbankan masih menjadi primadona bagi investor dalam melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia (Kontan.co.id, 2019).

Sebelum berinvestasi, para investor memerlukan suatu analisis untuk membantu pengambilan keputusan dalam membeli ataupun menjual suatu saham, sehingga investor dapat memprediksi harga saham di masa yang akan datang agar nantinya memperoleh tingkat *return* dan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (kodrat, 2010). Investor memerlukan berbagai informasi sebagai landasan keputusan, baik informasi finansial maupun non finansial. Sesuai dengan *signalling theory* yang diungkapkan Hartono (2015) menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, karena informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam melakukan investasi dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi yang memberikan gambaran tentang perusahaan tentu dapat memberikan peluang kepada investor dalam melakukan investasi.

Setiap perusahaan dalam perkembangan bisnisnya pasti selalu dihadapkan dengan risiko dan ketidakpastian. Risiko tersebut dapat berupa risiko keuangan seperti risiko kredit dan risiko likuiditas, serta dapat berupa risiko non keuangan seperti

risiko pasar, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko hukum, risiko operasional, dan risiko reputasi (Asriani, 2015). Risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian yang dicapai secara nyata (*actual return*). Menurut Silalahi (1997) risiko adalah kemungkinan terjadinya akibat buruk atau kerugian yang tidak diinginkan atau tidak terduga. Kondisi atau kejadian yang tidak pasti ini timbul karena dipengaruhi berbagai sebab, misalnya jangka waktu dan keterbatasan informasi. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif. Semakin besar *return* yang diperoleh, maka semakin besar pula risiko yang ditanggung (Hartono, 2015). Hal ini berarti keuntungan (*return*) yang diperoleh dari investasi berbanding lurus dengan risiko yang diterima.

Perusahaan perlu untuk melakukan suatu pengendalian risiko dengan manajemen risiko perusahaan (*Enterprise Risk Management*). Sesuai dengan pengertian manajemen risiko menurut Segal (2011) *Enterprise Risk Management* adalah proses dimana sebuah perusahaan mengidentifikasi, menghitung, mengelola dan mengungkapkan seluruh risiko kunci untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Mengelola risiko harus dimulai dengan tahap identifikasi risiko sampai dengan evaluasi risiko.

Perkembangan *enterprise risk management* meningkat dilandasi dengan adanya regulasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang penerapan manajemen risiko di bank umum. Bank Indonesia juga menerbitkan peraturan kembali yaitu peraturan Bank Indonesia No. 81/PBI/2006 yang mengatur tentang penerapan tata kelola perusahaan bagi bank umum dengan mewajibkan bank umum untuk membentuk Komite Pemantau Risiko. Regulasi ketat yang mengatur penerapan manajemen risiko diwajibkan bagi bank konvensional agar pelaksanaan program manajemen risiko dapat terlaksana dengan baik (Agista & Mimba, 2017).

Regulasi ini dilatarbelakangi adanya berbagai kasus mengenai manipulasi laporan keuangan yang kerap terjadi dan merugikan para *stakeholder* seperti contoh kasus yang terjadi pada PT Lippo Bank dan kasus PT Bank Century. Hal ini sangat merugikan para *stakeholder*, salah satunya yaitu pemegang saham karena pemegang saham tidak mendapatkan transparansi informasi yang sebenarnya terjadi

di perusahaan, sehingga dampak yang terjadi adalah *stakeholder* tidak dapat mengambil keputusan yang benar untuk berinvestasi (Sulistyaningsih & Barbara, 2016). Regulasi tersebut membuktikan bahwa pengungkapan *enterprise risk management* dalam suatu perusahaan memiliki peran penting untuk menjaga stabilitas perusahaan.

Enterprise risk management sebagai informasi non finansial dapat menjadi sinyal bagi para investor, di mana semakin tinggi informasi yang disampaikan perusahaan maka investor akan semakin yakin akan dana yang diinvestasikan (Handayani, 2017). Hal ini dapat berarti bahwa perusahaan yang lebih informatif dalam penyampaian risiko kepada *stakeholder* mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang tinggi yang akan memberikan *return* yang tinggi pula (Rakhmadani, *et al*, 2018).

Selain *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan menjadi faktor lain yang dapat dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva (Riyanto, 2008). Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau harta perusahaan dengan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

Ukuran perusahaan yang besar akan mudah memperoleh dana tambahan dipasar modal apabila dibandingkan dengan perusahaan kecil (Sartono, 2010). Investor akan lebih meyakini perusahaan yang berukuran besar untuk menanamkan kelebihan dananya, karena dengan perusahaan yang berukuran besar membuat investor lebih yakin untuk mempercayakan tingkat kelangsungan usahanya agar lebih terjamin dan sangat kecil kemungkinan akan terjadi kebangkrutan daripada menanamkan modalnya pada perusahaan kecil. Penelitian Mayuni & Gede (2018) menjelaskan bahwa semakin banyak investor yang berniat membeli saham perusahaan yang berukuran besar, sehingga harga saham perusahaan tersebut menjadi naik dan tingkat *return* saham juga meningkat. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra & I Made Dana (2016) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2010). Profitabilitas yang tinggi dipastikan semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar dan memacu perusahaan tumbuh dan berkembang dan begitu juga sebaliknya (Sjahrial dan Djahotman, 2013). Rasio profitabilitas dapat dicerminkan dengan bentuk *Return on Equity* (ROE). *Return on equity* adalah rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal sendiri yang berarti juga merupakan ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari saham sendiri yang ditanamkan dalam bisnis yang bersangkutan. Tingkat ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan akan saham meningkat dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham meningkat maka *return* saham juga akan meningkat. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Mariani, *et al* (2016) bahwa ROE memiliki hubungan positif terhadap *return* saham.

Leverage merupakan penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (*fixed cost*) dalam rangka meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham (Sartono, 2010). Rasio *Leverage* juga disebut sebagai rasio solvabilitas yang mengukur seberapa perusahaan dibiayai dengan hutang (Fahmi, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio utang jangka panjang dengan ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) untuk mengukur *leverage*. *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan kewajiban untuk membayar hutang dengan ekuitas (modal sendiri). Kasmir (2014) menyatakan bahwa investor cenderung menghindari saham yang memiliki DER yang tinggi karena nilai DER yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Sejalan dengan yang diungkapkan Dharmastuti (2004) yang menyatakan bahwa rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar. Dengan demikian apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi, maka harga saham perusahaan akan rendah karena jika

perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis berupaya untuk mengetahui pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *Return Saham* melalui penelitian yang berjudul “ **Pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019) “.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019?.
2. Apakah *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui secara parsial pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019?.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui secara simultan pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*

berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019?.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi perkembangan keilmuan bidang keuangan dengan memberikan gambaran dan pemahaman mengenai pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *Return Saham*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya terjadi dan dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan, serta dapat meningkatkan pengungkapan risiko pada laporan tahunannya, di mana hal ini diharapkan akan membantu investor untuk menganalisis dari segi risiko yang mungkin akan terjadi dan secara tidak langsung membantu meningkatkan tingkat pengembalian investor.

b. Bagi Investor :

Dengan adanya pengungkapan risiko pada laporan tahunan emiten, diharapkan penelitian ini akan membantu investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap emiten yang akan ditanami modal.

c. Bagi Akademisi :

Mengimplementasikan ilmu di masa perkuliahan serta menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai bahan kajian teoritis dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Return Saham

Return saham adalah tingkat pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh investor. *Return* saham dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa yang akan datang. Sedangkan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang (Hartono, 2015).

Motivasi utama investor dalam melakukan investasi adalah untuk memperoleh *return* (kembali)an investasi sesuai dengan harapan pada tingkat risiko tertentu. *Return* (kembali)an adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang di lakukannya (Ang, 1997) dalam Mar'ati (2013). Investasi secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih asset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan investasi.

Perhitungan *return* saham (*total return*) terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield* (Hartono, 2015). *Capital gain (loss)* merupakan selisih antara nilai pembelian saham dengan nilai penjualan saham. pendapatan yang berasal dari *capital gain* disebabkan harga jual saham lebih besar dari harga belinya. Sebaliknya, jika harga jual saham kecil dari harga beli disebut *capital loss*. Sedangkan *yield* (dividen) merupakan pembagian laba bersih badan usaha kepada pemegang saham. besarnya

dividen yang dibagikan tergantung dari besar kecilnya laba yang diperoleh badan usaha dan kebijakan pembagian dividen.

$$\text{Return Total} = \text{Capital Gain (Loss)} + \text{Yield} \dots \dots \dots (2.1)$$

Capital gain (loss) merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode lalu (Hartono, 2015) :

$$\text{Capital Gain (Loss)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \dots \dots \dots (2.2)$$

Keterangan :

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Yield merupakan presentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi, untuk saham biasa dimana pembayaran periodik sebesar D , rupiah per lembar, maka *yield* dapat dituliskan sebagai berikut (Hartono, 2015) :

$$\text{Yield} = \frac{D_t}{P_{t-1}} \dots \dots \dots (2.3)$$

Keterangan :

D_t = Dividen kas yang dibayarkan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Sehingga *return* total dapat dirumuskan sebagai berikut (Hartono, 2015) :

$$\text{Return Total} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} \dots \dots \dots (2.4)$$

Keterangan :

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

D_t = Dividen kas yang dibayarkan

Namun mengingat tidak selamanya perusahaan membagikan dividen kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, maka *return* saham dapat dihitung sebagai berikut (Hartono, 2015) :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \dots\dots\dots (2.5)$$

Keterangan :

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

2.1.2 *Enterprise Risk Management (ERM)*

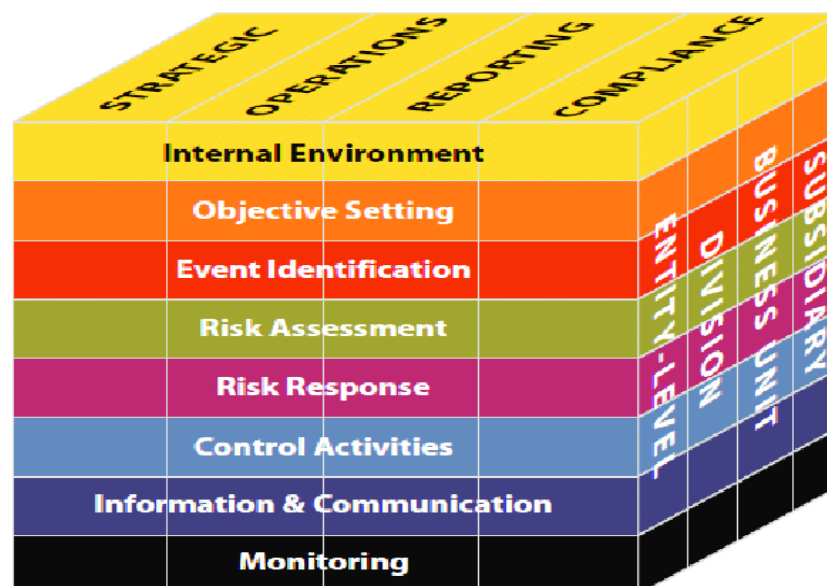
Enterprise Risk Management (ERM) mulai diperkenalkan dan dipublikasikan oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* sejak tahun 2004. Menurut COSO dalam Hanafi (2016), *Enterprise Risk Management* adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh manajemen, *board of directors*, dan personel lainnya yang dijalankan dalam penentuan strategi dan mencakup organisasi secara keseluruhan, didesain untuk mengidentifikasi kejadian-kejadian yang berpotensi untuk mempengaruhi organisasi dan mengelola risiko, serta menyediakan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan organisasi.

Dijelaskan pula dalam Hanafi (2016) beberapa definisi dari *Enterprise Risk Management* menurut beberapa ahli. Menurut Warburg (2004), *Enterprise Risk Management* adalah seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap, yang dimiliki organisasi untuk mengelola, memonitor, dan mengedalikan eksposur organisasi terhadap organisasi. Sedangkan menurut Lam & James (2004), *Enterprise Risk Management (ERM)* adalah kerangka yang komprehensif, terintegrasi untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar, modal ekonomis, transfer risiko untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sehingga dapat diketahui bahwa *Enterprise Risk Management (ERM)* merupakan strategi perusahaan dalam menjalankan kebijakan-kebijakan yang ditempuh agar dapat mengelola risiko untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan perusahaan.

Enterprise Risk Management (ERM) merupakan upaya perusahaan yang diperuntukkan kepada *stakeholder* sehingga dapat dijadikan faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dimana dalam pengungkapan *Enterprise Risk*

Management (ERM) terdapat informasi yang diungkapkan perusahaan mengenai pengelolaan risiko beserta dampak yang akan terjadi dimasa yang akan datang (Prayoga dan Luciana, 2013). Sehingga, pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) sangat penting diterapkan oleh perusahaan yang akan ditanami modal oleh investor, yang secara langsung investor mengharapkan tingkat pengembalian (*return* saham) yang tinggi salah satunya dengan cara menganalisis sebuah perusahaan yang akan ditanami modal tersebut dengan melihat dari sisi pengungkapan risiko perusahaan tersebut.

Enterprise Risk Management (ERM) menurut COSO terdiri dari delapan komponen yaitu (1) Lingkungan internal, (2) Penentuan tujuan, (3) Identifikasi kejadian, (4) Evaluasi (*assessment*) risiko, (5) Respons terhadap risiko, (6) Aktivitas pengendalian, (7) Informasi dan komunikasi, (8) Monitoring. Risiko yang dikelola mencakup risiko strategis, operasi, pelaporan, dan kepatuhan (*compliance*). Kemudian ERM mencakup keseluruhan organisasi, mulai dari level perusahaan keseluruhan (*entity level*), level divisi, level unit bisnis, dan level anak perusahaan (*subsidiary*). Komponen-komponen tersebut dapat dilihat melalui gambar 2.1 berikut ini.



Sumber : Hanafi (2016)

Gambar 2.1 COSO – *Enterprise Risk Management*

Berikut adalah penjelasan dari komponen-komponen *Enterprise Risk Management* (ERM) (COSO, 2004) dalam Hanafi (2016):

1. Lingkungan Internal (*Internal Environment*)

Lingkungan internal sangat menentukan warna dari sebuah organisasi dan memberi dasar bagi cara menentukan warna dari sebuah organisasi dan memberi dasar bagi cara pandang terhadap risiko dari setiap orang dalam organisasi tersebut. Di dalam lingkungan internal ini mencakup sebagai berikut:

- a. Filosofi manajemen risiko: seperangkat keyakinan dan perilaku yang dirasakan bersama, yang mencirikan bagaimana organisasi ini mempertimbangkan risiko dalam segala aspek di organisasi.
- b. *Risk appetite*: risiko dalam wawasan dan tingkatan yang luas dimana organisasi masih dapat menerimanya.
- c. Direksi dan komisaris: struktur, pengalaman, independensi, dan peran pengawasan yang dimainkan oleh dewan
- d. Integritas dan nilai-nilai etika: terutama standar perilaku dan gaya kepemimpinan, serta berbagai tindakan yang secara etika diterima dan berlaku di organisasi
- e. Komitmen terhadap kompetensi: pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan
- f. Struktur organisasi : suatu kerangka untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan memantau berbagai aktivitas.
- g. Pembebanan wewenang dan tanggung jawab: tingkatan dimana setiap individu dan tim diberikan wewenang dan didorong untuk menggunakan inisiatif untuk mengarahkan berbagai isu dan memecahkan masalah-masalah sebatas apa yang menjadi tanggung jawabnya.
- h. Standar atau kriteria sumber daya manusia: praktik-praktik berkenaan dengan rekrutmen, orientasi, pelatihan, evaluasi, konseling, promosi, kompensasi, dan tindakan-tindakan perbaikan yang diambil.

2. Penentuan Tujuan (*Objective Setting*)

Tujuan perusahaan harus ada terlebih dahulu sebelum manajemen dapat mengidentifikasi kejadian-kejadian yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan tersebut. *ERM* memastikan bahwa manajemen memiliki sebuah proses untuk menetapkan tujuan dan bahwa tujuan yang dipilih atau ditetapkan tersebut terkait dan mendukung misi perusahaan dan konsisten dengan *risk appetitenya*.

- a. Tujuan ditetapkan di tingkat strategi dan menjadi dasar untuk menentukan tujuan operasi, pelaporan dan kepatuhan. Setiap organisasi menghadapi berbagai macam risiko baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal.
- b. Penetapan tujuan merupakan prasyarat untuk efektifnya proses identifikasi kejadian, penilaian risiko, dan respon terhadap risiko.
- c. Tujuan menjadi acuan untuk menentukan *risk appetite* organisasi yaitu sebagai batas toleransi risiko bagi organisasi yang dapat diterima. Sedangkan, *risk tolerance* adalah tingkat ukuran yang dapat diterima berkaitan dengan pencapaian tujuan organisasi.

3. Identifikasi Kejadian (*Event Identification*)

Kejadian internal eksternal yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan harus diidentifikasi, dan dibedakan antara risiko dan peluang. Peluang dikembalikan (*channeled back*) kepada proses penetapan strategi atau tujuan manajemen.

- a. Manajemen mengidentifikasi kejadian yang berpotensi terjadi, dan jika memang terjadi akan mempengaruhi entitas dan menentukan apakah kejadian-kejadian tersebut merupakan peluang atau ancaman yang mempengaruhi pencapaian tujuan.
- b. Kejadian-kejadian yang berdampak negatif merupakan risiko yang mungkin dapat menghambat organisasi mencapai tujuannya.
- c. Sementara, kejadian-kejadian yang memberikan dampak positif merupakan peluang yang harus segera direspon organisasi untuk memperlancar pencapaian tujuan. Dalam mengidentifikasi kejadian, berbagai faktor baik internal maupun eksternal harus dipertimbangkan.

4. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Risiko dianalisis dengan memperhitungkan kemungkinan terjadi (*likelihood*) dan dampaknya (*impact*), sebagai dasar bagi penentuan pengeloaan risiko tersebut.

- a. Penilaian risiko (*risk assessment*) memungkinkan suatu entitas mempertimbangkan luasnya kejadian-kejadian potensial memiliki pengaruh untuk suatu pencapaian tujuan.
- b. Manajemen menilai kejadian dari 2 (dua) perspektif, yaitu: kemungkinan terjadi (*likelihood*) dan dampak (*impact*). Umumnya, penilaian risiko menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif, atau kombinasi diantara keduanya.
- c. Dampak dari kejadian potensial harus diuji, baik secara tersendiri atau kategori, lintas entitas. Risiko dinilai baik dari hal yang melekat (*inherent*) dan sisanya (*residual*).
- d. *Inherent risk* adalah risiko yang melekat di organisasi sebelum upaya tindakan untuk mengubah kemungkinan dan dampak risiko.
- e. *Residual risk* adalah risiko yang tetap ada setelah manajemen merespon risiko, misalnya dengan mengurangi atau memindahkan risiko.
- f. Penilaian risiko pertama harus dilakukan terhadap *inherent risk*. Setelah respon terhadap risiko dikembangkan, manajemen kemudian mempertimbangkan residual risk (relatif pada *risk appetite* organisasi).

5. Respon Risiko (*Risk Response*)

Manajemen memilih respon risiko untuk menghindar (*avoiding*), menerima (*accepting*), mengurangi (*reducing*), atau mengalihkan (*sharing risk*), dan mengembangkan satu set kegiatan agar risiko tersebut sesuai dengan toleransi (*risk toleransi*) dan *risk appetite*

6. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)

Kebijakan dan prosedur ditetapkan dan diimplementasikan untuk membantu memastikan respons risiko berjalan dengan efektif.

1. Kegiatan pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan bahwa respon terhadap risiko yang dilakukan manajemen dilaksanakan.

2. Berapa contoh kegiatan pengendalian, yaitu:
 - a. *Review* oleh pimpinan (misal: *review* terhadap *budget*, monitoring tindakan kompetitor).
 - b. Fungsi atau aktivitas langsung manajemen (misal: rekonsiliasi).
 - c. Pemrosesan informasi (misal: pengendalian operasi sistem, pengendalian atas sistem implementasi, pembuatan disaster *recovery plan*).
 - d. Pengendalian fisik (misal: perhitungan fisik kas, pengamanan langsung). Penggunaan indikator kinerja (misal: analisis dan tidak lanjut penyimpanan dari target atau kinerja yang direncanakan).
 - e. Pemisahan tugas (misal: pemisahan wewenang dan tanggung jawab antara petugas yang mengotorisasi rekanan, membayarkan, dan mencatat transaksi yang berkaitan).

7. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi yang relevan diidentifikasi, ditangkap, dan dikomunikasikan dalam bentuk dan waktu yang memungkinkan setiap orang menjalankan tanggung jawabnya.

8. Pengawasan (*Monitoring*)

Keseluruhan proses ERM dimonitor dan modifikasi dilakukan apabila perlu. Pengawasan dilakukan secara melekat pada kegiatan manajemen yang berjalan terus-menerus, melalui evaluasi secara khusus, atau dengan keduanya.

Enterprise Risk Management (ERM) diukur dengan menggunakan variabel dummy, dengan nilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan item ERM dan 0 apabila tidak diungkapkan. Seluruh item akan dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan indeks ERM masing-masing perusahaan dengan menghitung jumlah pengungkapan dan dibagi dengan total item pengungkapan sebanyak 108 item. Informasi mengenai pengungkapan ERM diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan situs perusahaan (Meizaroh dan Lucyanda, 2011).

Formula yang digunakan untuk menghitung indeks ERM adalah indeks ERM *disclosure* (Sulistyaningsih dan Barbara, 2016) :

$$ERMDI = \frac{\sum ij \text{ Ditem}}{\sum ij \text{ ADitem}} \dots\dots\dots (2.6)$$

Keterangan :

ERMDI = ERM *Disclosure Index*

$\sum ij \text{ Ditem}$ = Total skor item ERM yang diungkapkan

$\sum ij \text{ Aditem}$ = Total item ERM yang harusnya diungkapkan

Tabel 2.1 108 Item Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM)

Lingkungan Internal (13 Item)	
1.	Apakah ada pedoman kerja (<i>charter</i>) dewan? Pedoman kerja untuk selanjutnya disebut juga “ <i>Charter</i> ” sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2.	Informasi tentang kode etik/etika? Kode etik adalah merupakan suatu bentuk aturan tertulis yang secara sistematis sengaja dibuat berdasarkan prinsip-prinsip moral yang ada dan pada saat yang dituhkan akan dapat difungsikan sebagai alat untuk mengahakimi segala macam tindakan yang secara logika-rasional umum (<i>common sense</i>) dinilai menyimpang dari kode etik.
3.	Informasi tentang bagaimanapun kebijakan kompensasi menyelarakan kepentingan manajer dengan pemegang saham? Kebijakan kompensasi menyediakan panduan umum untuk membuat keputusan kompensasi. Organisasi menetapkan kebijakan kompensasi untuk menentukan apakah membayar kompensasi diatas rata-rata (<i>pay leader</i>), pada posisi rata-rata pasar atau dibawah rata-rata pasar tenaga kerja (<i>pay follower</i>).
4.	Informasi tentang target kinerja individu? Target adalah sasaran (batas etentuan dan sebagainya) yang telah ditetapkan untuk dicapai.
5.	Informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan manajemen?
6.	Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen?
7.	Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pendidikan?
8.	Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis?
9.	Informasi tentang tanggung jawab dewan? Dewan komisaris adalah sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur perseroan terbatas.
10.	Informasi tentang tanggung jawab komite audit?
11.	Informasi tentang tanggung jawab CEO? Pejabat Eksekutif Tertinggi atau disebut pula sebagai Direktur Utama adalah jenjang tertinggi dalam perusahaan (eksekutif) atau administrator yang diberi tanggung jawab untuk mengatur keseluruhan organisasi.
12.	Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk

	manajemen risiko? Eksekutif Senior merupakan sekelompok jabatan tertinggi pada instansi dan perwakilan.
13.	Informasi tentang pengawas dan manajerial? Pengawasan adalah semua aktivitas yang dilaksanakan oleh pihak manajer dalam upaya memastikan bahwa hasil aktual sesuai dengan yang direncanakan.
	Tujuan Mengatur (6 Item)
14.	Informasi tentang misi perusahaan? Misi perusahaan adalah suatu tindakan untuk mewujudkan atau merealisasikan apa yang menjadi visi dari perusahaan.
15.	Informasi tentang strategi perusahaan? Strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.
16.	Informasi tujuan bisnis perusahaan?
17.	Informasi tentang <i>benchmark</i> diadopsi untuk mengevaluasi hasil? <i>Benchmark</i> adalah teknik pengetesan dengan menggunakan suatu nilai standar. Suatu program atau pekerjaan yang melakukan perbandingan kemampuan dari berbagai kerja dari beberapa peralatan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pada produk yang baru. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan produk-produk perangkat lunak maupun perangkat keras dengan percobaan yang sama.
18.	Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan? Persetujuan berarti pernyataan setuju (atau pernyataan menyetujui); membenaran (pengesahan, perkenan, dan sebagainya).
19.	Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham?
	Identifikasi Kejadian (25 Item)
	Risiko Keuangan
20.	Informasi tentang tingkat likuiditas? Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya.
21.	Informasi suku bunga? Tingkat suku bunga mempunyai pengertian yaitu harga dari penggunaan uang yang dinyatakan dalam persen untuk jangka waktu tertentu. Pengertian tingkat suku bunga sebagai harga ini bisa juga antara satu rupiah sekarang dengan satu rupiah nanti (Boediono, 1998:75).
22.	Informasi kurs mata uang asing? Kurs ialah harga atau nilai mata uang suatu negara yang diukur dengan mata uang negara asing. Terutama saat mengambil keputusan untuk berbelanja atau membeli barang diluar negeri.
23.	Informasi tentang belanja modal? Belanja modal adalah suatu pengeluaran yang dilakukan untuk menambah aset tetap atau investasi yang ada sehingga akan memberikan manfaatnya tersendiri pada periode tertentu. Pembelanjaan modal yang dimaksud dapat berupa tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jaringan, amupun dalam bentuk fisik lainnya, seperti buku, binatang dan lain sebagainya.
24.	Informasi tentang akses ke pasar modal?
25.	Informasi tentang instrumen jangka panjang utang?

26.	Informasi tentang risiko <i>default</i> ? Risiko kredit atau sering pula disebut dengan <i>default risk</i> merupakan suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan masalah mengembalikan jumlah pinjaman yang diperoleh dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan. Ketidakmampuan nasabah memenuhi perjanjian kredit yang disepakati kedua pihak, secara teknis keadaan tersebut adalah merupakan <i>default</i> .
27.	Informasi tentang risiko solvabilitas? Risiko solvabilitas adalah risiko yang digunakan untuk menghitung kesanggupan nasabah dalam menutup hutangnya. Risiko ini muncul dengan melihat tipe-tipe nasabah, yakni bagaimana manajemen penggunaan capital diterapkan oleh nasabah.
28.	Informasi tentang risiko harga ekuitas? Risiko harga ekuitas adalah risiko kerugian pada posisi keuangan (neraca dan rekening administratif) akibat perubahan nilai ekuitas, dan mencakup seluruh posisi ekuitas pada kategori <i>AFS (Available For Sale)</i> .
29.	Informasi tentang risiko komoditas? Risiko komoditas adalah situasi dan kondisi dimana terjadinya kerugian akibat perubahan harga barang komoditi ini semakin parah saat barang komoditi tersebut telah terikat kontrak dalam suatu kontrak perjanjian serta informasi tersebut telah sampai ke pasar.
Risiko Kepatuhan	
30.	Informasi tentang masalah litigasi? Litigasi adalah persiapan dan presentasi dari setiap kasus, termasuk juga memberikan informasi secara menyeluruh sebagaimana proses dan kerjasama untuk mengidentifikasi permasalahan dan menghindari permasalahan yang tidak terduga. Sedangkan jalur litigasi adalah penyelesaian masalah hukum melalui jalur pengadilan.
31.	Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan?
32.	Informasi tentang kepatuhan dengan kode industri?
33.	Informasi tentang kepatuhan dengan kode sukarela?
34.	Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi <i>Corporate Governance</i> ?
Risiko Teknologi	
35.	Informasi tentang pengelolaan data?
36.	Informasi tentang sistem komputer?
37.	Informasi tentang privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?
38.	Informasi tentang keamanan perangkat lunak?
Risiko Ekonomis	
39.	Informasi tentang sifat persaingan?
40.	Informasi tentang makro-ekonomi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan?
Risiko Reputasi	
41.	Informasi tentang isu-isu lingkungan?
42.	Informasi tentang masalah etika?
43.	Informasi tentang kesehatan dan isu-isu keselamatan?
44.	Informasi tentang saham yang lebih rendah/tinggi atau peringkat kredit?
Penilaian Risiko (25 Item)	
45.	Penilaian risiko tingkat likuiditas? Tingkat likuiditas telah dijelaskan pada poin 20

46.	Penilaian risiko suku bunga? Suku bunga telah dijelaskan pada poin 21.
47.	Penilaian risiko nilai tukar asing? Nilai tukar asing telah dijelaskan pada poin 22.
48.	Penilaian risiko dari belanja modal?
49.	Penilaian risiko dari akses ke pasar modal?
50.	Penilaian instrumen utang jangka panjang?
51.	Penilaian risiko <i>default</i> ?
52.	Penilaian risiko solvabilitas? Solvabilitas telah dijelaskan pada poin 28.
53.	Penilaian risiko harga ekuitas? Harga ekuitas telah dijelaskan pada poin 28.
54.	Penilaian risiko komoditas? Komoditas telah dijelaskan pada poin 29.
55.	Penilaian risiko masalah litigasi? Litigasi telah dijelaskan pada poin 30.
56.	Penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi?
57.	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industri?
58.	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela?
59.	Penilaian risiko kepatuhan dengan rekomendasi <i>Corporate Governance</i> ?
60.	Penilaian risiko manajemen data?
61.	Penilaian risiko sistem komputer?
62.	Penilaian risiko privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?
63.	Penilaian risiko pada keamanan <i>software</i> ?
64.	Penilaian risiko pada sifat persaingan?
65.	Penilaian risiko isu-isu lingkungan?
66.	Penilaian risiko dari masalah etika?
67.	Penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan?
68.	Penilaian risiko saham yang lebih rendah/tinggi atau peringkat kredit?
69.	Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kombinasi kejadian?
Respon Risiko (26 item)	
70.	Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola?
71.	Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola?
72.	Respon terhadap risiko likuiditas? Tingkat likuiditas telah dijelaskan pada poin 20.
73.	Respon terhadap risiko suku bunga? Suku bunga telah dijelaskan pada poin 21.
74.	Respon terhadap risiko kurs mata uang asing? Nilai tukar asing telah dijelaskan pada poin 22.
75.	Respon terhadap risiko yang berkaitan dengan belanja modal? Belanja modal telah dijelaskan pada poin 23.
76.	Respon untuk akses ke pasar modal?
77.	Respon untuk instrumen utang jangka panjang?
78.	Respon terhadap risiko litigasi? Litigasi telah dijelaskan pada poin 30.

79.	Respon terhadap risiko <i>default</i> ? Risiko <i>default</i> telah dijelaskan pada poin 26.
80.	Respon terhadap risiko solvabilitas? Solvabilitas telah dijelaskan pada poin 26.
81.	Respon terhadap risiko ekuitas? Harga ekuitas telah dijelaskan pada poin 28.
82.	Respon terhadap risiko komoditas? Komoditas telah dijelaskan pada poin 29.
83.	Respon untuk mematuhi peraturan?
84.	Respon untuk mematuhi kode industri? Komoditas telah dijelaskan pada poin 29.
85.	Respon untuk mematuhi kode sukarela?
86.	Respon untuk mematuhi rekomendasi dari <i>Corporate Governance</i> ?
87.	Respon terhadap risiko data?
88.	Respon terhadap risiko sistem komputer?
89.	Respon terhadap privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?
90.	Respon untuk risiko keamanan perangkat lunak?
91.	Respon terhadap risiko persaingan?
92.	Respon terhadap risiko lingkungan?
93.	Respon terhadap risiko etis?
94.	Respon terhadap kesehatan dan risiko keselamatan?
95.	Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah/tinggi atau peringkat kredit?
Pengendalian Kegiatan (7 item)	
96.	Informasi tentang pengendalian penjualan?
97.	Informasi tentang penelaahan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol?
98.	Informasi tentang tentang isu-isu otorisasi?
99.	Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol?
100.	Informasi tentang prosedur verifikasi independen?
101.	Informasi tentang kontrol fisik?
102.	Informasi tentang proses pengendalian? Pengendalian manajemen adalah proses dimana manajer mempengaruhi anggotanya untuk melaksanakan strategi organisasi. Proses pengendalian manajemen yaitu dimana pengendalian manajemen melibatkan hubungan antar atasan-bawahan. Pengendalian melalui tingaky atas hingga bawah. Proses ini meliputi aktivitas komunikasi, motivasi dan evaluasi.
Informasi dan Komunikasi (3 item)	
103.	Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi?
104.	Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran undang-undang, peraturan atau kejanggalan lainnya?
105.	Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya?
Pemantauan (3 item)	
106.	Informasi tentang bagaimana proses yang dipantau?

107.	Informasi tentang audit internal? Audit internal merupakan suatu penelitian atas keyakinan, independen obyektif dan aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola.
108.	Informasi tentang anggaran Internal audit?

Sumber: Geovani (2018)

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva (Riyanto, 2008). Secara umum ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan sedang (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Kemudian, berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 ukuran perusahaan diklasifikasikan ke dalam 4 kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Klasifikasi ukuran perusahaan tersebut didasarkan pada total aset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan terkait. UU No. 20 Tahun 2008 mendefinisikan usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asung yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Berikut merupakan kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.2 Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Aset (Tidak termasuk tanah dan bangunan)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	>50 juta-500 juta	>300 juta-2,5 M
Usaha Menengah	>10 juta-10 M	25 M-50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara antara lain total aset, total penjualan, dan total saham yang dimiliki perusahaan (Iswajuni, *et al* 2018). Menurut Hartono (2015) ukuran perusahaan dapat menggunakan total aset sebagai proksi. Menurut Titman dan Wesslels (1988) dalam Hadi dan Mangonting (2014), total aset dapat dijadikan indikator ukuran perusahaan karena bersifat jangka panjang dibandingkan dengan penjualan. Dari penjelasan yang telah dipaparkan, maka ukuran perusahaan dapat dilihat melalui total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan semakin besar.

2.1.5 Profitabilitas

Menurut Harori & Sobita (2023) profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang berkaitan dengan nilai aktiva, penjualan dan modal. Investor yang potensial akan menganalisis dengan teliti kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuan dalam memperoleh laba. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, menunjukkan semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mencerminkan prospek perusahaan yang baik.

Dikutip dari Kasmir (2014), rasio profitabilitas terdiri dari :

- a. Rasio *gross profit margin*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih.
- b. Hasil pengembalian aset (*return on assets*), merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan.
- c. Hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), merupakan rasio yang mengukur sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.
- d. Margin laba bersih (*net profit margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE), yaitu mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba atas ekuitas yang berarti pula merupakan ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari saham sendiri yang ditanamkan dalam bisnis yang bersangkutan. Rohmah dan Rina (2003) menyatakan bahwa pengukuran dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) sering dianggap sebagai kriteria terbaik dalam mengukur profitabilitas yang merupakan rasio kunci untuk membandingkan suatu perusahaan dengan perusahaan lain.

2.1.6 Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2014). Artinya, seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Perusahaan dengan pergerakan lambat pada umumnya dibiayai oleh modal ekuitas mereka sendiri, sedangkan perusahaan yang bergerak cepat relatif memiliki tingkat pinjaman yang tinggi yang digunakan untuk memenuhi jalannya perusahaan. Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko yang tinggi pula. Maka dari itu, perusahaan harus menekankan pentingnya rasio ini dalam memprediksi kegagalan keuangan perusahaan.

Rasio *leverage* dikutip dari Kasmir (2014) terdiri dari:

- a. Rasio hutang (*debt ratio*), merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset
- b. Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.
- c. Rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas (*long term debt to equity*), merupakan rasio yang membandingkan antara hutang jangka panjang dengan total ekuitas.
- d. Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (*times interest earned ratio*), merupakan rasio yang berguna untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. Kemampuan perusahaan diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak.
- e. Rasio laba operasional terhadap kewajiban (*operating income to liabilities ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menulasi seluruh kewajibannya. Kemampuan perusahaan diukur dari jumlah laba operasi.

Dalam penelitian ini sendiri rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dalam perhitungannya, DER dihitung dengan cara total hutang dibagi dengan total ekuitas atau modal sendiri. Artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi dari pada total ekuitas, maka besarnya rasio DER berada di atas satu, sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak dibandingkan unsur hutang dari modal sendiri.

2.2 Penelitian Terdahulu

Secara ringkas, penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
1.	Nur Putra Rakhmada ni, <i>et al</i> (2018)	Pengaruh Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> dan	Variabel Independen: <i>Enterprise Risk Management</i>	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> tidak

		Kinerja Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i>	(ERM), <i>Return on Assets</i> (ROA), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Variabel Dependen: <i>Return Saham</i>	berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>Return on Assets</i> (ROA) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.
2.	Ni Luh Lina Mariani, <i>et al</i> (2016)	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .	Variabel Independen: Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Variabel Dependen: <i>Return Saham</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap <i>return</i> saham, dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham.
3.	I Made Gunartha Dwi Putra dan I Made Dana (2016)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , likuiditas, dan ukuran perusahaan Variabel Dependen: <i>Return Saham</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. <i>Leverage</i> dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
4.	Afika Eliyana (2015)	Pengaruh Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) dan	Variabel Independen: <i>Enterprise Risk Management</i>	Hasil menunjukkan bahwa <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham,

		Profitabilitas Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar Di BEI	(ERM) dan <i>Return in Assets (ROA)</i> Variabel Dependen: <i>Return Saham</i>	sedangkan Profitabilitas (dengan menggunakan proksi ROA) berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i> .
5.	Rizal dan Selvia (2016)	Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas, Serta Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014	Variabel Independen: Laba Akuntansi, Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: <i>Return Saham</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas berpengaruh negatif terhadap <i>return saham</i> , sedangkan laba bersih dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>return saham</i> .

Sumber : Skripsi dan Jurnal (diolah, 2019)

Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan variabel independen yang dipilih yaitu *Enterprise Risk Management (ERM)*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tahun 2015-2019.

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini penulis mencoba mengungkapkan bagaimana pengaruh *Enterprise Risk Management (ERM)*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *Return Saham*. Pasar modal merupakan salah satu tempat yang menghubungkan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor). Ada beberapa sektor industri yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satunya yakni perusahaan perbankan yang menarik bagi para investor untuk melakukan investasi.

Ketika akan melakukan investasi, investor akan mencari informasi mengenai perusahaan dan menganalisis terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Para investor dapat melihat informasi tersebut melalui laporan tahunan (*annual report*), di mana terdapat informasi finansial maupun non-finansial yang diterbitkan secara berkala di pasar modal untuk menganalisis apakah suatu perusahaan tepat untuk dijadikan sarana berinvestasi.

Dalam berinvestasi, investor pasti mengharapkan tingkat pengembalian saham (*Return Saham*) yang maksimal. *Return Saham* merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada investor, sehingga menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, dengan itu investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberi efek yang positif terhadap saham yang ditanamkan investor pada modal. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

1. Pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap *Return Saham*

ERM yang tinggi menggambarkan adanya tata kelola risiko perusahaan yang baik, termasuk juga memastikan pengendalian internal perusahaan masih tetap terjaga. Pengungkapan ERM yang berkualitas tinggi pada suatu perusahaan memberikan dampak positif terhadap persepsi pelaku pasar (Baxter, 2012) dalam Devi, *et al* (2017). Semakin baik pengungkapan ERM yang dilakukan perusahaan, maka akan memberikan *signal* positif, sehingga investor akan semakin yakin dan merasa aman untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Apabila banyak investor yang melakukan investasi pada suatu perusahaan, maka akan meningkatkan harga saham perusahaan yang akan berdampak pula pada tingkat pengembalian (*return saham*) perusahaan tersebut.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Return Saham*

Total aset yang dimiliki perusahaan akan menentukan besar kecilnya ukuran perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka

perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan yang besar. Ukuran perusahaan yang besar lebih menarik minat investor untuk menanamkan modalnya, karena tingkat pertumbuhan perusahaan yang besar mengindikasikan tingkat *return* yang baik, sehingga tingkat pengembalian (*return* saham) yang diterima oleh investor pun akan semakin besar.

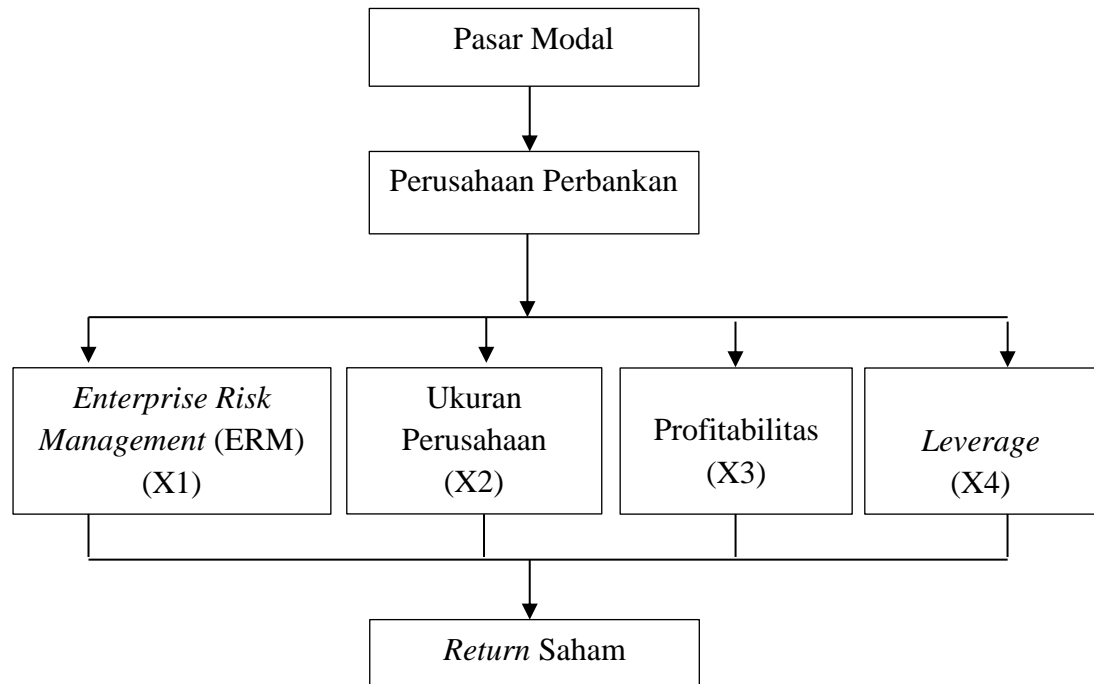
3. Pengaruh profitabilitas terhadap *Return* Saham

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Equity* (ROE). Semakin tinggi ROE maka laba bersih yang diperoleh semakin besar. Pembayaran dividen kepada pemegang saham tentu akan bertambah besar sehingga terjadi kenaikan *return* saham.

4. Pengaruh *leverage* terhadap *Return* Saham

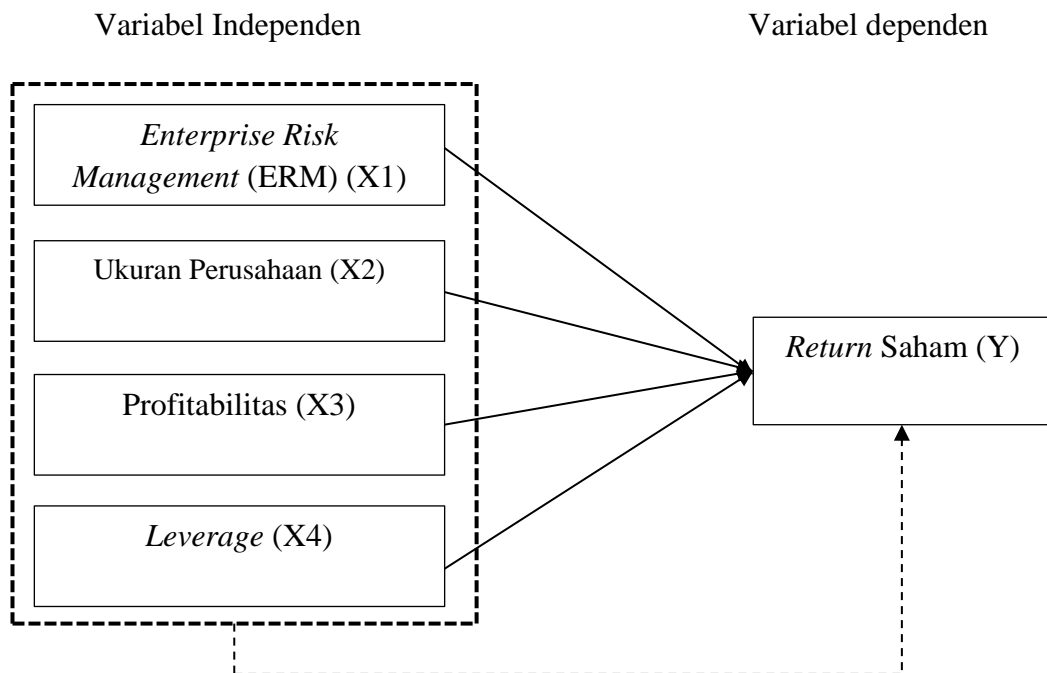
Leverage merupakan penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (*fixed cost*) dalam rangka meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham (Sartono,2010). Dalam penelitian ini sendiri rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dalam perhitungannya, DER dihitung dengan cara total hutang dibagi dengan total ekuitas atau modal sendiri.

Tingginya rasio ini menunjukkan total hutang semakin besar dibandingkan total modal sendiri sehingga meningkatkan risiko yang diterima investor sebagai akibat beban hutang yang di tanggung oleh perusahaan. Selain itu, semakin tinggi DER, perusahaan harus membayar biaya bunga yang tinggi, sehingga dapat mengakibatkan penurunan pembayaran dividen karena dianggap sebagai *signal* yang buruk oleh investor. Hal ini menyebabkan permintaan terhadap saham perusahaan akan menurun yang berakibat pada turunnya harga saham dan dapat berdampak pula terhadap turunnya *return* saham perusahaan.



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah di paparkan, penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*. Keempat variabel dependen tersebut akan diuji pengaruhnya terhadap *Return Saham* sebagai variabel dependen. oleh karena itu model penelitian dapat digambarkan pada gambar 2.3 sebagai berikut.



Gambar 2.3 Model Penelitian

Keterangan :

- ▶ Pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 secara parsial terhadap *return* saham
- ▶ Pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 secara simultan terhadap *return* saham

2.4 Hipotesis

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuisioner. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang dikembangkan oleh para ahli dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_{a1} : *Enterprise Risk Management* (ERM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
 H_{o1} : *Enterprise Risk Management* (ERM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

2. H_{a2} : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
 H_{o2} : Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
3. H_{a3} : Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
 H_{o3} : Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
4. H_{a4} : *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
 H_{o4} : *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
5. H_{a5} : *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
 H_{a5} : *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisa data menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Pendekatan kuantitatif juga didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yang diartikan sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, hubungan beberapa variabel diantaranya yaitu variabel independen *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*, serta variabel dependen yaitu *Return Saham*. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperkuat atau menolak hasil penelitian sebelumnya, dengan mempertimbangkan data yang telah tersedia, sehingga penelitian ini juga termasuk studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 -2019.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 45 perusahaan pada tahun 2015-2019.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* yang merupakan sampel-sampel yang dipilih dengan kriteria tertentu yang bertujuan menunjukkan hasil yang representatif terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Kriteria pada pemilihan sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode penelitian 2015-2019.
2. Perusahaan perbankan yang secara konsisten mempublikasikan laporan tahunan di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) : *www.idx.co.id* dan *website* resmi masing-masing perusahaan periode 2015-2019 secara lengkap.
3. Perusahaan merupakan bank konvensional dan bukan berbasis syariah.
4. Perusahaan perbankan yang tidak pernah *delisting* di BEI.
5. Perusahaan perbankan yang tidak pernah mengalami kerugian selama periode 2015-2019,
6. Perusahaan perbankan yang diketahui harga saham penutupan (*closing price*) pada setiap akhir tahun selama periode tahun 2015-2019.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas, dapat diketahui jumlah sampel yang memenuhi persyaratan yaitu berjumlah 16 sampel perusahaan. Adapun sampel penelitian yang telah dipilih tertera dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BBMD	Bank Mestika Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
6	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
7	BDMN	Bank Danamon Tbk
8	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
9	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
10	BMRI	Bank Mandiri Tbk
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
12	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
13	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
14	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk
15	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
16	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2021)

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017) jenis data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI): www.idx.co.id, *website* resmi dari masing-masing perusahaan periode 2015-2019, dan *yahoo finance*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Data dokumenter merupakan jenis data penelitian berupa buki catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (Indriantoro dan Supomo, 2011). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dokumentasi, merupakan data dari dokumen berupa catatan yang sudah berlalu.
2. Melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, *website* resmi masing-masing perusahaan, dan *yahoo finance*.

3. Survei kepustakaan, yaitu dengan mempelajari literatur dan karya ilmiah dalam memahami permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) definisi operasional adalah batasan pengertian tentang variabel yang diteliti yang di dalamnya adalah cerminan dari indikator yang akan digunakan untuk mengukur indikator-indikator yang bersangkutan.

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* yang pengukurannya didasari oleh penelitian terdahulu, yaitu:

1. *Enterprise Risk Management* (ERM)

Enterprise Risk Management (ERM) diartikan sebagai tingkat pengungkapan atas risiko-risiko yang telah dikelola perusahaan. Pengukuran *Enterprise Risk Management* (ERM) menggunakan kriteria 108 pengungkapan berdasarkan dimensi COSO yang mencakup delapan dimensi yaitu (1) Lingkungan internal, (2) Penentuan tujuan, (3) Identifikasi kejadian, (4) Evaluasi (*assessment*) risiko, (5) Respons terhadap risiko, (6) Aktivitas pengendalian, (7) Informasi dan komunikasi, (8) Monitoring. Setiap pengungkapan suatu item akan diberi nilai 1 dan 0 jika item tidak diungkapkan, dan selanjutnya skor dari setiap item akan dijumlahkan untuk memperoleh total skor pengungkapan setiap perusahaan. Indeks pengungkapan ERM dihitung dengan rumus berikut (Sulistyaningsih, 2018):

$$ERMDI = \frac{\sum ij Ditem}{\sum ij ADitem} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

ERMDI = *ERM Disclosure Index*

$\sum ij Ditem$ = Total skor item ERM yang diungkapkan

$\sum ij Aditem$ = Total item ERM yang harusnya diungkapkan

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva (Riyanto, 2008). Pada penelitian ini ukuran perusahaan digambarkan dengan besarnya aset atau biasa disebut Ln (aset). Rumus perhitungan ukuran perusahaan dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Aset) \dots\dots\dots(3.2)$$

3. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE), yaitu mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba atas ekuitas yang berarti pula merupakan ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari saham sendiri yang ditanamkan dalam bisnis yang bersangkutan. ROE dihitung dengan rumus:

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{ekuitas} \dots\dots\dots(3.3)$$

4. Leverage

Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar beban keuangan yang ditanggung perusahaan dibiayai oleh hutang. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dalam perhitungannya, DER dihitung dengan cara total hutang dibagi dengan total ekuitas atau modal sendiri. Rumus perhitungan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{ekuitas}} \dots\dots\dots(3.4)$$

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. *Return Saham* (return saham) merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Hartono, 2015). *Return Saham* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \dots\dots\dots (3.5)$$

Keterangan :

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
<i>Return Saham</i>	Tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atas investasi yang telah dilakukan	$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
<i>Enterprise Risk Management (ERM)</i>	Tingkat pengungkapan atas risiko-risiko yang telah dikelola perusahaan	$\text{ERMDI} = \frac{\sum ij \text{ Ditem}}{\sum ij \text{ ADitem}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan aset yang dimiliki	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$	Rasio
Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	$\frac{\text{Return on Equity}}{\text{Laba bersih setelah pajak}} = \frac{\text{ekuitas}}{\text{ekuitas}}$	Rasio
<i>Leverage</i>	Merupakan rasio yang mengukur seberapa besar beban	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{ekuitas}}$	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
	keuangan yang ditanggung perusahaan dibiayai oleh hutang		

Sumber: Data diolah (2019)

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi untuk dijadikan sebuah kesimpulan agar mudah dimengerti dan dipahami. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik untuk analisis. Statistik yang digunakan untuk analisis data ada dua macam yaitu, statistik deskriptif dan statistik inferensial, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif dengan menggunakan *software e-views* 11.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan prosentase. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui rumusan umum dari semua variabel yang digunakan dapat dilihat dari nilai mean, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum dari semua variabel penelitian yang ada.

3.6.2 Analisis Regresi Berganda Model Data Panel

Hipotesis pada penelitian ini akan diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dan menggunakan model panel data yang merupakan penggabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang

(*cross section*). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel dependen (Winarno, 2017). Analisis regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 ERMDI + \beta_2 SIZE + \beta_3 PROF + \beta_4 LEV + e \dots\dots\dots (3.6)$$

Keterangan :

Y	= <i>Return Saham</i>
α	= Konstanta
β_1 - β_4	= Koefisien Regresi
ERMDI	= <i>ERM Disclosure Index</i>
SIZE	= Ukuran Perusahaan
PROF	= Profitabilitas
LEV	= <i>Leverage</i>

Winarno (2015) menyatakan bahwa untuk menentukan model estimasi data panel disesuaikan dengan asumsi yang digunakan :

a. *Pooled Least Square* (PLS) atau *Common*

Teknik ini menggabungkan antara data *cross section* dan *time series*. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengestimasi model dengan metode PLS. Data tersebut digunakan untuk membuat regresi. Hasil dari regresi tersebut cenderung akan lebih baik dibandingkan regresi yang hanya menggunakan data *cross section* atau *time series* saja. Rumus estimasi dengan menggunakan *common* sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{it} \dots\dots\dots (3.7)$$

b. Model Efek Tetap (*Fix Effect Model*)

Terdapat variabel-variabel yang tidak semuanya masuk dalam persamaan model memungkinkan adanya *intercept* yang tidak konstan. Dengan kata lain *intercept* ini mungkin berubah untuk setiap individu dan waktu. Dalam

pendekatan kuadrat terkecil biasa adalah asumsi *intercept* dan *slope* dari persamaan regresi yang dianggap konstan baik antar daerah maupun antar waktu yang mungkin tidak beralasan. Generalisasi yang secara umum sering dilakukan yaitu dengan memasukkan variabel boneka (*dummy variable*) untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda antar unit *cross section*. Pendekatan ini dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed effect model*). Rumus persamaan model ini sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_2 + \dots + \alpha_n D_n + \beta_1 X_{1it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{it} \dots \dots \dots (3.8)$$

c. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Bila pada model efek tetap, perbedaan antar individu atau waktu dicerminkan lewat *intercept*, maka pada model efek random, perbedaan tersebut diakomodasikan lewat *error*. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Rumus persamaan pada model ini sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{1it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \varepsilon_{it} + \mu_{it} \dots \dots \dots (3.9)$$

3.6.3 Pengujian Model

Untuk memilih model yang tepat, ada beberapa uji pada *evIEWS* yang perlu dilakukan, yaitu dengan menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman, Uji Chow adalah pengujian *F Statistics* untuk memilih apakah model yang digunakan *Pooled Least Square* (PLS) atau *Fixed Effect*, sedangkan Uji Hausman adalah uji untuk memilih model *fixed effect* atau *random effect*.

3.6.3.1 Uji Chow

Uji Chow atau signifikan *fixed effect* (uji F) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan *fixed effect* lebih baik dari model regresi data panel dengan *pooled least square*. Menurut Chow, jika tidak terjadi perubahan struktural di dalam persamaan regresi maka *RRSS* (*Restricted Residual Sum Square*) dan *URSS* (*Unrestricted Residual Sum Square*) seharusnya sama secara statistik. Jika nilai F diterima, sedangkan jika F hitung lebih kecil dari nilai F kritis maka tidak akan terjadi perubahan struktural. Adapun uji F statistiknya adalah:

$$\text{CHOW} = \frac{(RRSS-URSS)/(N-1)}{URSS/(NT-N-K)} \dots\dots\dots(3.10)$$

Keterangan:

RRSS = *Restricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan *metode pooled least square* atau *common intercept*).

URSS = *Unrestricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*)

N = Jumlah data *cross section*

T = Jumlah data *time series*

K = Jumlah variabel penjelas

Dasar pengambilan keputusan menggunakan *Chow-test* atau *Likelihood ratio test*, yaitu:

1. Jika nilai probabilitas *cross section* $F > \alpha$ (0,10), maka H_0 diterima dan model yang cocok digunakan adalah *common effect model*.
2. Jika nilai probabilitas *cross section* $F < \alpha$ (0,10), maka H_0 ditolak dan model yang cocok digunakan adalah *fixed effect model*.

Apabila hasil dari uji chow menyatakan H_0 diterima, maka pengujian menggunakan teknik regresi data panel dengan model *common effect* dan pengujian terhenti sampai hasil itu. Sedangkan jika hasil uji chow menyatakan H_0 ditolak, maka teknik data panel menggunakan model *fixed effect* yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji hausman.

3.6.3.2 Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*. uji hausman didapat melalui *command eviws* yang terdapat pada direktori panel. Model *fixed effect* mengasumsikan variabel independen berkorelasi dengan errornya, sedangkan untuk *random effect* sebaliknya. Model panel data *fixed effect* diestimasi dengan GLS (*Generalized Least Square*). Untuk mengetahui model

mengikuti *random effect* atau *fixed effect* maka dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Hausman, yaitu:

- a. Jika H_0 diterima, maka model *random effect*
- b. Jika H_0 ditolak, maka model *fixed effect*

Menurut Winarno (2015) dasar pengambilan keputusan menggunakan uji hausman yaitu melalui nilai probabilitas, sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> \alpha$ (0,10), maka H_0 diterima dan model yang cocok digunakan adalah *random effect model*.
2. Jika nilai probabilitas *cross section* $F < \alpha$ (0,10), maka H_0 ditolak dan model yang cocok digunakan adalah *fixed effect model*.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*. Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial (uji t).

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial merupakan uji yang dilakukan dalam mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel, yaitu variabel independen *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*. Pada uji ini nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel, apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima, dan sebaliknya. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 90% dan derajat kebebasan (alpha) 10% dengan $d_f = (n-k-1)$. Menurut Sugiyono (2017) nilai t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{X - \mu}{S / \sqrt{n}} \dots \dots \dots (3.11)$$

Keterangan:

- X = Rata-rata Hitung Sampel
 μ = Rata-rata Hitung Populasi

- S = Standar Deviasi Sampel
 n = Jumlah Sampel

Formula hipotesis:

- Ha : Secara parsial *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
- Ho : Secara parsial *Enterprise Risk Management* (ERM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan mengontrol variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (H_0 diterima).
 Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak).
- b. Berdasarkan nilai probabilitas dasar pengambilan keputusan adalah :
 Jika probabilitas $> 0,10$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 Jika probabilitas $< 0,10$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Uji statistik F pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 90% dan tingkat kesalahan analisis (α) = 10% derajat bebas pembilang $d_{f1} = (k-1)$ dan derajat bebas penyebut $d_{f2} = (n-k)$, k merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier dan n merupakan jumlah pengamatan. Uji F ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh *Enterprise*

Risk Management (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *return saham*. Menurut Sugiyono (2017) nilai F dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 k}{1 - \frac{R^2}{n} - k - 1} \dots\dots\dots(3.12)$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- k = Jumlah variabel bebas
- R² = Koefisien determinasi

Formula hipotesis:

H_a : Secara simultan terdapat pengaruh signifikan pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

H_o : Secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

3.6.5 Uji Determinasi (R²)

Uji determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan individu independen secara bersama mampu memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 < R² < 1 atau antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R² yang kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu maka, variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = \frac{b_1 \Sigma x_1 y + b_2 \Sigma x_2 y + b_3 \Sigma x_3 y + b_4 \Sigma x_4 y}{\Sigma y^2} \dots \dots \dots (3.13)$$

Keterangan:

- R^2 = Koefisien determinan
 b_{1-5} = Koefisien regresi variabel dependen
 X_1 = *Enterprise Risk Management* (ERM)
 X_2 = Ukuran Perusahaan
 X_3 = Profitabilitas
 X_4 = *Leverage*
 y = *Return Saham*

Tabel 3.3. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dan pengujian hipotesis tentang pengaruh ERM, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, maka kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Variabel ERM berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya tingkat pengungkapan ERM tidak mempengaruhi *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hal ini berarti besar kecilnya ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total aset tidak dijadikan alasan oleh para investor dalam melakukan investasi, karena besar kecilnya aset suatu perusahaan tidak dapat memprediksi besarnya laba yang akan diterima oleh perusahaan dan *return* yang akan diperoleh investor.
3. Variabel profitabilitas yang di proksikan dengan ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti tinggi rendahnya ROE mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya, karena apabila perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik maka akan mampu menghasilkan profit, sehingga harga saham dan *return* saham meningkat..
4. Variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya hutang perusahaan yang diperoleh dengan mempertimbangkan atas modal akan mempengaruhi peningkatan *return* saham.

5. ERM, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran serta pertimbangan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Bagi investor yang akan menanamkan modal dalam bentuk saham agar mendapat tingkat pengembalian (*return* saham) yang maksimal dapat melihat faktor yang mempengaruhi *Return* Saham, misalnya didaam penelitian ini yaitu ROE. Selain itu faktor lain yang belum termasuk dalam penelitian ini juga perlu diperhatikan, sehingga saat memilih perusahaan untuk berinvestasi telah mempunyai pertimbangan yang matang agar memperoleh tingkat pengembalian yang diharapkan.

2. Saran Akademis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan melengkapi keterbatasan peneliti untuk enelitian yang leih baik. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mengganti maupun menambah objek penelitian dan variabel penelitian agar hasilnya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriani, Nur. 2015. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Yogyakarta
- Agista, G. G., & Mimba, N. P. S. H. 2017. *Pengaruh Corporate Governance Structured dan Konsentrasi Kepemilikan Pada Pengungkapan Enterprise Risk Management*. *Jurnal Akuntansi*, 20, 438–466.
- Andansari, Neni Awika, dkk. 2016. *Pengaruh ROE, PR, TATO, dan PBV Terhadap Return Saham pada PERUSAHAAN Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2008-2014*. *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Unpand*. Vol. 2. No. 2
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia
- Adiliawan, Novy Budi. 2010. *Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang
- Besley, S. and E.F. Brigham, 2008. *Essentials of Managerial Finance*. The Dryden Press, Orlando, Florida.
- Catriwati. 2017. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Loan To Deposit Ratio (LDR), Nett Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL) Dan Asset Growth Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal AMIK Mahaputra Riau*. Vol.1, No.2.
- Darmawi, Herman. 2004. *Manajemen Risiko*. Jakarta : Bumi Aksara
- Devi, Sunitha, I Gustri Nyoman Budiasih, & Idewa Nyoman Badera. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Universitas Udayana*. Vol.4, No.1

- Dharmastuti, Fara. 2004. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Publik di BEJ*. Jurnal Manajemen Vol 1 No.1. Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya.
- Elyana, Afika. 2015. *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Farooq, Omar. 2012. *Dividend Policy as a Signaling Mechanism under Different Market Conditions: Evidence from Casablanca Stock Exchange*. International Research Journal of Finance and Economics, pp: 187-198.
- Geovani, Rezky Nadya. 2018. *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Ontellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan
- Hadi, Junilla dan Yenni Mangonting. 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak*. Jurnal Universitas Kristen Petra. Vol. 4. No. 2
- Hanafi, Mamduh M. 2016. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta : BPFE
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handayani, B. D. (2017). *Mekanisme Corporate Governance , Enterprise Risk Managemen dan Nilai Perusahaan Perbankan*. Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 21 (40), 70–81.
- _____ & Heri Yanto. 2010. *Determinan Pengungkapan Enterprise Risk Management*. Jurnal Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang. Vol.17, No.3
- Harahap, Sofyan Safari. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harori, M. Iqbal dan Nindya Eka Sobita. (2023). *Investasi dan Pasar Modal Administrasi Bisnis*. Pesawaran: Nesqi Internasional Indonesia.
- Hartono, Jugiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE
- Indopremier.com (2018, 26 April). *Keuntungan dan Risiko Investasi Saham*. Dikutip 20 Februari 2020 dari Indopremier.com <https://www.indopremier.com/article.php?page=188> Keuntungan-dan-Risiko-Investasi-Saham

- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2011. *Metodelogo Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Anggota IKAPI.
- Iswajuni, Soegeng Soetedjo, Arina Manasikana. 2018. *Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. Jurnal Universitas Airlangga. Vol.2. No. 2
- Juliana, Sanny FERIA. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2017*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin. Vol. 15. No. 3
- Kartika, Halina (2019, 14 Juni). *Diserbu Sentimen Positif, Saham Perbankan Siap Melesat*. Dikutip 3 Oktober 2019 dari Kontan.co.id : <https://investasi.kontan.co.id>
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kodrat, David Kurniawan. 2010. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Lestari, Kurnia, et al. 2016. *Analisis Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bei) Periode Tahun 2009-2014*. *Journal of Accounting*. Vo. 2. No. 2
- Mahyuni Ida Ayu Ika & Gede Suarjaya. (2018). *Pengaruh Roa, Firm Size, Eps, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei*. E-Jurnal Manajemen Unud. 7(8):5.
- Mar'ati, Fudji Sri. 2013. *Pengaruh Firm Size Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2004 – 2009*. Jurnal. STIE AMA Salatiga
- Mariani ,Ni Luh Lina, et al. 2016. *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham*. Jurnal Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.4
- Mayuni, Ida Ayu & Gede Suarjaya. 2018. *Pengaruh Return In Assets (ROA), Firm Size, Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham*. jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 7. No. 8
- Meizaroh dan Lucyanda Jurica. 2011. *Pengaruh Corporate Governance dan Konstentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan Enterprise Risk Management*. Simposium Nasional Akuntansi XIV.

- Praditya, Ilyas Istianur (2018, 09 Juli). *Harga Saham RI Masih Prospektif*. Dikutip 19 Oktober 2019 dari Liputan6.com : <https://www.liputan6.com>
- Prayoga, Edo Bangkit & Luciana Spica Almilia. 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan STIE Perbanas Surabaya. Vol.4 no.1
- Puspita, Cokorda Istri Indah & Henny Rahyuda. 2016. *Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI*. Jurnal Universitas Udayana. Vol. 5. No.3
- Puspitasari, Putrilia Dewi, et al. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover, Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) Periode 2012-2015*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 7. No. 1
- Puspita, Vera. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Lampung
- Putra, I Made Gunartha Dwi dan I Made Dana. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di Bei*. Jurnal Universitas Udayana. Vol.5, No.1
- Rakhmadani, Nur Putra, et al. 2018. *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Manaement dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat. Vol 19. No. 3
- Raningsih, Ni Kadek, I Made Pande Dwiana Putra. 2015. *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada Return Saham*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 13. No. 2
- Rajagukguk, Lasmanita, et al. 2018. *Pengaruh Return On Equity, Arus Kas Aktivitas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Debt-To-Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012—2015*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Indonesia. 15 (1)
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rizal, Noviansyah dan Selvia Roos Ana. 2016. *Pengaruh Laba Akuntansi dan Aris Kas serta Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014*. Jurnal STIE Widya Gama Lumajang. Vol. 6. No. 2

- Rohmah, Sholikhah Nur & Rina Trisnawati. ,2003, *Perbandingan Economic ValuAdded dan Profitabilitas Perusahaan-Perusahaan Rokok di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Empirika Vol 2
- Ross, Stephen A. 1977. *The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach Stephen*. The Bell Journal of Economics. Vol.8, No.1
- Rustam, Bambang Rianto. 2017. *Manajemen Risiko : Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya. Erlangga.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Jakarta: Gramedia
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Segal, Sim. 2011. *Corporate Value of Enterprise Risk Management: The NextStep in Business Management*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Setiyono, Erik & Lailatul Amanah. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol 5. Nomor 5
- Silalahi, Ferdinand. 1997. *Manajemen Risiko dan Asuransi*. Jakarta: Gramedia
- Sjahrial, Dermawan, dan Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*.Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Solikhah, Desy Rachmawati, Haryati. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Subing, F. H. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Rasio Perputaran Saham Terhadap Tingkat Pengembalian Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Skripsi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sulistyaningsih dan Barbara Gunawan. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risk Management Disclosure*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Syahrizal, Issard Febrian. 2009. *Manipulasi Laporan Keuangan oleh Emiten yang Bergerak Sebagai Perusahaan Efek (Analisis Kasus PT. United Capital Indonesia, Tbk)*. Skripsi Fakultas Hukum UI : Depok

Syahrul, Yura (2003, 01 Agustus). *BEJ Anggap Kasus Laporan Keuangan Bank Lippo Selesai*. Dikutip 22 Oktober 2019 dari Tempo.co : <https://bisnis.tempo.co>

Undang-undang No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Widodo, N.M., Fatchur Rohman, dan Yoga Budi Wijaya. 2013. *Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan (Bukti Empiris dari Pasar Modal Indonesia)*. Jurnal Manajemen Keuangan. Vol.17 No.1. Diakses 14/10/2019

Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistik Eviews*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Yuliaty, erma. 2008. *pengaruh PER, PBV, NPM, GPM, dan DER terhadap Return Saham periode pengamatan 2001-2005*. Jurnal ekonomi dan bisnis.